

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ibadah haji dan umrah merupakan bentuk keimanan yang paling kuat dalam Islam yang memiliki kedudukan penting sebagai bagian dari rukun Islam. Sebagai ibadah yang bersifat *maliyyah* (memerlukan kemampuan harta) sekaligus *badaniyyah* (memerlukan kesiapan fisik), pelaksanaannya terikat pada berbagai ketentuan syariat yang meliputi syarat, rukun, wajib haji, serta larangan-larangan tertentu yang harus dipenuhi secara benar dan sempurna.¹ Oleh karena itu, setiap Muslim yang melaksanakan haji dan umrah tidak hanya memiliki keyakinan yang kuat akan pentingnya amalan-amalan ini dari segi finansial dan fisik, tetapi juga memiliki pemahaman yang mendalam tentang bagaimana melaksanakan amalan-amalan ini sesuai dengan hukum Islam.²

Tingginya minat umat Islam untuk menunaikan ibadah ke Tanah Suci menjadikan kebutuhan akan pemahaman manasik haji dan umrah semakin penting. Namun, dalam

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Tuntunan Manasik Haji dan Umrah* (Jakarta: Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah, 2023), hlm. 1.

² Ibid., hlm. 2-3.

praktiknya saat ini, banyak sekali kaum muda Muslim yang kesulitan memahami kompleksitas ibadah haji dan umrah.³ Materi yang berkaitan dengan *miqat*, ihram, tawaf, sai, wukuf, mabit, lempar jumrah, hingga tahalul memerlukan pemahaman yang sistematis agar ibadah dapat terlaksana dengan baik dan sah menurut syariat. Di sisi lain, referensi yang tersedia umumnya memiliki dua kecenderungan, yaitu terlalu mendalam dengan bahasa akademis yang sulit dipahami oleh masyarakat umum atau terlalu singkat sehingga tidak memuat penjelasan teknis yang dibutuhkan jemaah dalam pelaksanaan ibadah.⁴

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan terhadap media pembelajaran yang mampu menyajikan materi secara lengkap namun tetap praktis dan mudah dipahami. Kehadiran media pembelajaran yang sistematis sangat diperlukan agar jemaah dapat memahami setiap tahapan ibadah secara mandiri tanpa mengalami kebingungan ketika berada di lapangan. Selain itu, panduan yang praktis juga dibutuhkan untuk membantu jemaah menghadapi berbagai kondisi yang mungkin terjadi selama pelaksanaan manasik di

³ Noor Hamid dan Mikhriani, *Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah: Panduan Mengelola Bimbingan Manasik Menuju Tanah Suci*, edisi revisi (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2022), hlm. 15–18.

⁴ Ibid., hlm. 19-21.

Tanah Suci.⁵

Berdasarkan latar belakang tersebut, penyusunan tugas akhir yang berjudul “*Buku Saku Haji dan Umrah: Ringkasan Rukun, Syarat, Larangan, dan Doa-Doa*” dilakukan sebagai upaya menyediakan panduan praktis sekaligus komprehensif bagi jemaah haji dan umrah. Buku ini dirancang dengan konsep buku saku yang memudahkan jemaah membawa dan menggunakannya selama pelaksanaan ibadah. Meskipun disusun dalam bentuk ringkasan, materi yang disajikan tetap mencakup pembahasan penting secara lengkap, mulai dari dasar hukum pelaksanaan ibadah, syarat wajib, jenis-jenis haji seperti *Tamattu'*, *Qiran*, dan *Ifrad*, hingga tata cara pelaksanaan setiap rangkaian manasik secara sistematis.⁶

Selain itu, buku ini berisi doa-doa, penjelasan tentang ihram, sepuluh perintah Allah, dan beberapa bagian yang berkaitan dengan pelaksanaan ibadah haji dan umrah. Penyajian materi menggunakan bahasa yang efektif, sederhana, dan runtut sesuai urutan perjalanan ibadah sehingga memudahkan jemaah dalam memahami dan

⁵ Ibid., hlm 25-27.

⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Tuntunan Manasik Haji dan Umrah* (Jakarta: Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah, 2023), hlm. 7–10.

mengingat setiap tahapan pelaksanaan manasik.⁷

Penyusunan buku ini dilakukan melalui metode *library research* atau studi kepustakaan dengan mengkaji berbagai sumber literatur yang relevan, baik dari kitab fikih, buku manasik, maupun referensi lain yang berkaitan dengan ibadah haji dan umrah. Metode ini digunakan untuk memastikan bahwa materi yang disajikan memiliki landasan hukum yang jelas serta sesuai dengan ketentuan syariat Islam.⁸

Dengan demikian, diharapkan buku ini dapat berfungsi sebagai sarana pendidikan sekaligus panduan praktis bagi umat Muslim dalam menunaikan ibadah haji dan umrah secara mandiri, benar, dan sesuai dengan hukum syariat. Selain membantu meningkatkan pemahaman jemaah terhadap tata cara pelaksanaan ibadah, buku ini juga diharapkan mampu mendukung terciptanya pelaksanaan ibadah yang lebih khushuk sehingga tujuan memperoleh haji dan umrah yang mabrur dapat tercapai dengan baik.

⁷ Ibid., 11-15.

⁸ Rohmansyah, *Strategi Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2021), hlm. 45–48,

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep dasar ibadah haji dan umrah menurut syariat Islam?
2. Bagaimana ketentuan pelaksanaan ibadah haji dan umrah yang meliputi syarat, rukun, wajib, tata cara, larangan, dan dam menurut syariat Islam?
3. Bagaimana doa-doa yang dianjurkan dalam pelaksanaan ibadah haji dan umrah menurut syariat Islam?
4. Bagaimana berbagai permasalahan yang sering dihadapi jemaah serta persiapan yang diperlukan dalam pelaksanaan ibadah haji dan umrah?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan konsep dasar ibadah haji dan umrah menurut syariat Islam.⁹
2. Mendeskripsikan ketentuan pelaksanaan ibadah haji dan umrah yang meliputi syarat, rukun, wajib, tata cara, larangan, dan dam menurut syariat Islam.¹⁰
3. Mendeskripsikan doa-doa yang dianjurkan dalam pelaksanaan ibadah haji dan umrah menurut syariat Islam.

⁹ Abdul Karim, 'Tinjauan Fikih terhadap Rukun dan Syarat Wajib Haji', *Jurnal Fiqh Islam*, 6.2 (2022), 101–104 (hlm. 102).

¹⁰ Rina Sari dan Ahmad Munir, 'Perbandingan Haji dan Umrah dalam Perspektif Hukum Islam', *Jurnal Hukum Islam*, 19.1 (2023), 67–70 (hlm. 68).

4. Mendeskripsikan berbagai permasalahan yang sering dihadapi jemaah serta persiapan yang diperlukan dalam pelaksanaan ibadah haji dan umrah.¹¹

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis¹², sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur di bidang Manajemen Haji dan Umrah, khususnya yang berkaitan dengan penyusunan media edukasi ibadah yang praktis, sistematis, dan sesuai dengan syariat Islam. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas pengembangan media pembelajaran keagamaan berbasis studi kepustakaan (*library research*).¹³

¹¹ Dwi Rahmawati, 'Pengembangan Buku Saku sebagai Media Pembelajaran Praktis dalam Pendidikan Islam', *Jurnal Pendidikan Islam*, 10.1 (2021), 55–58 (hlm. 56).

¹² M. Yusuf, 'Pengembangan Literatur Manajemen Haji dan Umrah di Indonesia', *Jurnal Manajemen Dakwah*, 8.2 (2022), 145–148 (hlm. 146).

¹³ Asep Saepudin, 'Metode Library Research dalam Penelitian Keislaman', *Jurnal Studi Islam*, 18.1 (2021), 41–44 (hlm. 42).

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan serta meningkatkan kemampuan dalam mengkaji, mengolah, dan menyusun berbagai literatur keislaman menjadi sebuah karya ilmiah yang bermanfaat.¹⁴

b. Bagi Calon Jemaah Haji dan Umrah

Penelitian ini diharapkan menghasilkan sebuah buku saku yang dapat dijadikan sebagai panduan praktis bagi calon jemaah haji dan umrah. Melalui buku tersebut, diharapkan calon jemaah memperoleh kemudahan dalam memahami tata cara pelaksanaan ibadah sehingga mampu mempersiapkan dan melaksanakan ibadah sesuai dengan tuntunan syariat Islam.¹⁵

¹⁴ Dwi Rahmawati, 'Pengembangan Buku Saku sebagai Media Pembelajaran Praktis dalam Pendidikan Islam', *Jurnal Pendidikan Islam*, 10.1 (2021), 56–59 (hlm. 57).

¹⁵ Ahmad Fauzi dan Lilis Suryani, 'Analisis Kebutuhan Buku Saku Manasik Haji bagi Jemaah Awam', *Jurnal Ilmu Dakwah*, 42.1 (2023), 60–62 (hlm. 61).

c. Bagi Akademisi dan Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa, dosen, maupun lembaga yang bergerak di bidang penyelenggaraan ibadah haji dan umrah dalam mengembangkan media pembelajaran yang ringkas, sistematis, praktis, dan sesuai dengan ketentuan syariat Islam.¹⁶

E. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Ayuma Laila Fauza yang berjudul “Hubungan Tingkat Aktivitas Fisik terhadap Prediksi VO₂Max pada Calon Jemaah Haji Lansia di Kota Batu Tahun 2024” bertujuan menganalisis hubungan antara tingkat aktivitas fisik dan prediksi VO₂Max pada calon jemaah haji lansia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur keterkaitan antara aktivitas fisik dengan prediksi VO₂Max.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat aktivitas fisik dan prediksi VO₂Max pada calon jemaah haji lansia. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis terletak pada fokus kajiannya. Penelitian terdahulu membahas kondisi

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 62–64.

fisik calon jemaah haji, sedangkan penelitian penulis berfokus pada penyusunan buku saku sebagai panduan praktis mengenai ketentuan dan pelaksanaan ibadah haji dan umrah. Adapun persamaannya terletak pada objek penelitian yang sama-sama berkaitan dengan ibadah haji, khususnya dalam mempersiapkan calon jemaah sebelum melaksanakan ibadah.¹⁷

2. Penelitian Winda Fauzia Rifay yang berjudul “Relevansi Konsep Murur dengan Mabit dalam Pandangan Imam Mazhab” bertujuan menganalisis relevansi pelaksanaan murur dan mabit dalam ibadah haji berdasarkan pandangan para imam mazhab. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan dengan menelaah berbagai sumber fikih yang membahas konsep murur dan mabit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan murur memiliki keterkaitan dengan konsep mabit dalam ibadah haji berdasarkan pandangan imam mazhab. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis terletak pada fokus pembahasannya.

¹⁷ Ayuma Laila Fauza, ‘Hubungan Tingkat Aktivitas Fisik terhadap Prediksi VO₂Max pada Calon Jemaah Haji Lansia di Kota Batu Tahun 2024’ (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2024), 100–110 (hlm. 105).

Penelitian terdahulu secara khusus mengkaji murur dan mabit, sedangkan penelitian penulis berfokus pada penyusunan buku saku haji dan umrah yang memuat rukun, syarat, wajib, larangan, serta doa-doa. Adapun persamaannya terletak pada pembahasan mengenai ketentuan fikih yang berkaitan dengan pelaksanaan ibadah haji.¹⁸

3. Penelitian Muhammad Fadhly, Muhammad Alif Al Aziz, Azzahra Kamila Cahyani Masdar, Lailatun Nadira, dan Wismanto yang berjudul “Pendidikan Tata Cara Pelaksanaan Haji dan Umrah bagi Mahasiswa PGMI pada Mata Kuliah Fikih Ibadah” bertujuan memberikan pemahaman kepada mahasiswa PGMI mengenai tata cara pelaksanaan ibadah haji dan umrah. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan dengan mengkaji berbagai materi yang mencakup pengertian, syarat, rukun, tata cara, serta ketentuan yang berkaitan dengan pelaksanaan haji dan umrah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman mengenai tata cara haji dan umrah perlu diberikan dengan baik, mengingat masih terdapat masyarakat dan peserta didik yang belum memahami tata cara, bacaan, doa, serta pelaksanaan

¹⁸ Winda Fauzia Rifay, ‘Relevansi Konsep Murur dengan Mabit dalam Pandangan Imam Madzhab’ (IAIN Ambon, 2024), 10–80 (hlm. 25).

ibadah haji dan umrah sesuai tuntunan. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis terletak pada fokus dan hasil yang dihasilkan. Penelitian terdahulu berfokus pada pendidikan dan penyampaian materi haji dan umrah dalam proses pembelajaran, sedangkan penelitian penulis menghasilkan buku saku yang disusun sebagai panduan praktis bagi pembaca. Adapun persamaannya terletak pada pembahasan mengenai tata cara, ketentuan, dan materi ibadah haji dan umrah yang bertujuan membantu meningkatkan pemahaman dalam pelaksanaan ibadah.¹⁹

4. Penelitian Ahmad Fauzi dan Lilis Suryani yang berjudul “Analisis Kebutuhan Buku Saku Manasik Haji bagi Jemaah Awam” bertujuan mengidentifikasi kebutuhan jemaah awam terhadap buku saku sebagai media pendamping dalam memahami manasik haji. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kebutuhan dengan mengkaji informasi serta media pembelajaran yang praktis dan mudah digunakan oleh jemaah dalam mempelajari manasik haji. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku saku manasik haji dibutuhkan sebagai media yang ringkas

¹⁹ Muhammad Fadhly et al., “Pendidikan Tata Cara Pelaksanaan Haji dan Umrah bagi Mahasiswa PGMI pada Mata Kuliah Fiqih Ibadah,” *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2.2 (2024), 152–162, <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i2.778>

dan praktis untuk membantu jemaah memahami materi manasik. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis terletak pada fokus kajiannya. Penelitian terdahulu berfokus pada analisis kebutuhan terhadap buku saku manasik haji, sedangkan penelitian penulis berfokus pada penyusunan buku saku yang memuat ringkasan rukun, syarat, wajib, larangan, serta doa-doa dalam ibadah haji dan umrah. Adapun persamaannya terletak pada pemanfaatan buku saku sebagai media praktis untuk membantu pembaca memahami pelaksanaan ibadah haji.²⁰

5. Penelitian Mohd Al' Ikhsan Ghazali dan rekan-rekan berjudul "*Understanding the Rituals of Hajj and Umrah in Contemporary Context*" bertujuan mengkaji pelaksanaan ritual haji dan umrah dalam konteks kehidupan masyarakat Muslim masa kini. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan dengan menelaah berbagai sumber mengenai ritual haji dan umrah berdasarkan perspektif Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman terhadap ritual haji dan umrah perlu disesuaikan dengan perkembangan kehidupan masyarakat kontemporer, tanpa mengabaikan ketentuan dan nilai-nilai dasar ibadah. Perbedaan penelitian tersebut

dengan penelitian penulis terletak pada fokus kajiannya. Penelitian terdahulu membahas ritual haji dan umrah dalam konteks kehidupan kontemporer, sedangkan penelitian penulis berfokus pada penyusunan buku saku yang menyajikan materi haji dan umrah secara ringkas, sistematis, dan praktis. Persamaannya terletak pada objek pembahasan yang sama-sama berkaitan dengan ritual dan pelaksanaan ibadah haji dan umrah.²¹

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, mengkaji, dan menganalisis berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian. Sumber-sumber tersebut meliputi Al-Qur'an, hadis, kitab-kitab fikih, buku manasik haji dan umrah, jurnal ilmiah, serta berbagai referensi lain yang berkaitan dengan ibadah haji dan umrah.²²

²¹ Mohd Al' Ikhsan Ghazali dkk., 'Understanding the Rituals of Hajj and Umrah in Contemporary Context', *International Journal of Islamic Thought*, 20 (2021), 45–60 (hlm. 52).

²² Asep Saepudin, 'Metode Library Research dalam Penelitian Keislaman', *Jurnal Studi Islam*, 18.1 (2021), 40–42 (hlm. 41).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Melalui pendekatan ini, data yang diperoleh dari berbagai sumber pustaka dianalisis, disusun, dan dideskripsikan secara sistematis sehingga menghasilkan sebuah buku saku yang menyajikan materi haji dan umrah secara ringkas, praktis, dan mudah dipahami.²³

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber utama yang dijadikan acuan dalam penyusunan materi, yaitu Al-Qur'an, hadis, kitab-kitab fikih, buku-buku manasik haji dan umrah, serta literatur yang membahas ketentuan ibadah haji dan umrah secara komprehensif.²⁴

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber pendukung

²³ *Ibid.*, hlm. 43–44.

²⁴ Sugiyono, 'Metode Penelitian Kualitatif dalam Kajian Pendidikan dan Sosial', *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 26.3 (2022), 210–212 (hlm. 211).

yang digunakan untuk melengkapi pembahasan, seperti jurnal ilmiah, buku referensi, artikel ilmiah, fatwa ulama, serta peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah di Indonesia.²⁵

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Data dikumpulkan melalui kegiatan penelusuran, pengkajian, pencatatan, dan pengutipan berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian. Selanjutnya, data yang telah diperoleh diseleksi, diklasifikasikan, dan disusun berdasarkan pokok bahasan agar menghasilkan materi yang sistematis, akurat, dan mudah dipahami oleh calon jemaah haji dan umrah.²⁶

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*). Analisis dilakukan dengan menelaah isi berbagai sumber pustaka, kemudian mengelompokkan informasi berdasarkan tema

²⁵ *Ibid.*, hlm. 213–214.

²⁶ Rukin, 'Metodologi Penelitian Kualitatif', *Jurnal Ilmiah Metodologi*, 5.1 (2021), 55–58 (hlm. 56).

pembahasan sehingga menghasilkan materi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun tahapan analisis data meliputi sebagai berikut.

a. Reduksi Data

Tahap reduksi data dilakukan dengan memilih, menyederhanakan, dan mengelompokkan informasi yang berkaitan dengan konsep dasar, syarat, rukun, wajib, tata cara pelaksanaan, larangan, dam, doa-doa, serta materi pendukung lainnya dalam ibadah haji dan umrah.²⁷

b. Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian disusun secara sistematis sesuai dengan urutan pembahasan sehingga menghasilkan materi yang runtut, mudah dipahami, dan dapat digunakan sebagai panduan praktis bagi calon jemaah haji dan umrah.²⁸

c. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan dilakukan dengan menelaah kembali seluruh materi yang telah disusun untuk memastikan kesesuaiannya dengan ketentuan syariat Islam serta tujuan penelitian. Hasil akhir

²⁷ *Ibid.*, hlm. 58.

²⁸ Lexy J. Moleong, 'Analisis Data Kualitatif dalam Penelitian Sosial', *Jurnal Ilmu Sosial*, 17.2 (2022), 120–122 (hlm. 121).

penelitian kemudian disajikan dalam bentuk buku saku yang diharapkan dapat menjadi panduan praktis bagi calon jemaah haji dan umrah.²⁹

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai alur pembahasan dalam penyusunan tugas akhir ini, sistematika penulisan disusun secara runtut sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: KONSEP DASAR HAJI DAN UMRAH

Bab ini membahas konsep dasar ibadah haji dan umrah yang meliputi pengertian haji dan umrah, hukum pelaksanaannya, keutamaan ibadah haji dan umrah, serta macam-macam haji menurut syariat Islam.

BAB: III KETENTUAN IBADAH HAJI DAN UMRAH

Bab ini menguraikan ketentuan ibadah haji dan umrah yang meliputi syarat wajib, syarat sah, rukun, serta wajib haji

²⁹ *Ibid.*, hlm. 123.

dan umrah sesuai dengan ketentuan syariat Islam.

BAB IV AMALAN HAJI DAN UMRAH

Bab ini membahas tata cara pelaksanaan ibadah haji dan umrah secara sistematis, mulai dari ihram, talbiyah, tawaf, sai, wukuf di Arafah, mabit di Muzdalifah, melempar jumrah, nafar, hingga tahalul.

BAB V LARANGAN IHRAM DAN DAM

Bab ini membahas larangan-larangan selama berihram, hal-hal yang dapat membatalkan atau merusak ibadah haji dan umrah, pengertian dam, serta macam-macam dam beserta tata cara pelaksanaannya.

BAB VI DOA-DOA HAJI DAN UMRAH

Bab ini memuat kumpulan doa, zikir, dan bacaan yang dianjurkan selama pelaksanaan ibadah haji dan umrah, mulai dari sebelum keberangkatan hingga kembali ke tanah air.

BAB VII FAQ SEPUTAR HAJI DAN UMRAH

Bab ini berisi kumpulan pertanyaan yang sering diajukan berkaitan dengan pelaksanaan ibadah haji dan umrah beserta penjelasannya sebagai panduan praktis bagi jemaah dalam menghadapi berbagai kondisi di lapangan.

BAB VIII PERSIAPAN JEMAAH DAN TIPS DI TANAH SUCI

Bab ini membahas berbagai persiapan yang perlu dilakukan sebelum keberangkatan, meliputi persiapan mental, administrasi, perlengkapan, serta tips praktis selama berada di Tanah Suci agar pelaksanaan ibadah berjalan dengan lancar.

BAB IX PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang merupakan rangkuman dari seluruh pembahasan serta saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pembaca dan pengembangan karya sejenis pada masa mendatang. .

